

## ABSTRAK

Karnasih, Margaretha Indah. 2006. *Interferensi Morfologis Bahasa Jawa dalam Pemakaian Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa SD (Studi Kasus pada Karangan Siswa SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul Tahun Ajaran 2005/2006)*. Skripsi Program Sarjana (S-1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji interferensi morfologis bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia pada 83 karangan narasi siswa kelas III, IV, V, dan VI yang SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul tahun ajaran 2005/2006. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menemukan jenis interferensi morfologis bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa, (2) mengurutkan jenis-jenis interferensi morfologis dilihat dari banyaknya interferensi yang ditemukan pada karangan siswa, dan (3) menemukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi pada siswa di SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes membuat karangan narasi berdasarkan gambar berseri, mengisi angket, dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Data yang terkumpul diklasifikasikan kemudian dianalisis.

Hasil penelitian (1) Terdapat dua jenis interferensi morfologis, yakni jenis afiksasi dan reduplikasi. Jenis afiksasi ini meliputi penggunaan prefiks, sufiks, simulfiks, dan imbuhan gabung, sedangkan jenis reduplikasi meliputi penggunaan reduplikasi utuh, reduplikasi berimbuhan, dan reduplikasi salin suara (2) Interferensi morfologis yang ditemukan sebanyak 104 kata. Interferensi morfologis yang paling banyak ditemukan adalah jenis afiksasi berjumlah 95 kata, dan kedua, penggunaan reduplikasi sebanyak 9 kata. Interferensi paling banyak ditemukan pada karangan siswa kelas IV sebanyak 38 kata, kelas VI 31 kata, kelas III 20 kata, dan kelas V 15 kata, (3) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi morfologis bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia para siswa ialah (a) faktor individu, (b) faktor lingkungan keluarga, (c) faktor lingkungan sekolah, dan (d) faktor lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pengajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberi saran (1) bagi pengajaran bahasa Indonesia agar mencari dan menentukan metode-metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa, (2) bagi sekolah, kebijakan untuk menggunakan bahasa Indonesia disekolah lebih ditegaskan lagi, sehingga penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah menjadi lebih baik, (3) bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan dapat lebih meningkatkan pembelajaran kosakata, struktur, dan kalimat dalam bahasa Indonesia secara tepat dan jelas, dan guru hendaknya mulai mengurangi menggunakan bahasa campuran dalam mengajar, (5) bagi peneliti lain, fenomena interferensi masih sering terjadi di beberapa sekolah, oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi lain untuk pengembangan penelitian sejenis.

## ABSTRACT

Karnasih, Margaretha Indah. 2006. Morphological Interference of Javanese Language in The Use of Indonesian Language on The Elementary Student Narrative Composition (A Case Study on The Narrative Composition of *SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul* in The Academic Year of 2005/2006). S-1 Thesis. Yogyakarta: PBSID, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research discusses the morphological interference of Javanese language in the use of Indonesian language of 83 students' narrative composition in the third, fourth, fifth, and sixth grade of *SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul* in the academic years of 2005/2006. This research aims to (1) find out the morphological interference types of Javanese language in the use of Indonesian language on the students' narrative composition, (2) arrange the morphological interference types based on the number of interference identified on the students composition, and (3) find out the main problems that cause the interference among the students in *SD Bendungan I Bendungan, Karangmojo, Gunungkidul*.

The writer uses qualitative approach. The technique of data collection is conducted by giving the test of narrative composition based on picture series, questionnaires distribution, and interview with the teachers of Indonesian subject. The data collection is classified and analyzed.

There are three research results: (1) The writer finds that there are two types of morphology. They are affixation and reduplication. Affixation types cover prefix, suffix, simulfix, and combination of affixes, while reduplication types cover the use of base reduplication, affix reduplication, and copying reduplication. (2) The writer also finds that the most morphological interference is affixation type and the total number is 95 words. The highest interference is found on the fourth grade students that is 38 words, the sixth grade is 31 words, the third grade is 21 words, and the fifth grade is 15 words. (3) The factors that cause morphological interference of Javanese language on the use of Indonesian among the students are: (a) individual factors. (b) Family factor, (c) school environment factor, and (d) society factor.

The research result affects to the Indonesian language teaching especially in elementary school. Based on the research, the writer gives 4 suggestions. They are: (1) Indonesian teacher should find and dedicate appropriate methods on language teaching. (2) The school should clarify the policy of using Indonesian in school. (3) Indonesian teacher should improve the teaching of vocabulary, grammar, and sentences. They should also reduce their using bilingual languages that are Javanese and Indonesian. (4) The writer also suggests other researchers to use the result of the research for their research project.